

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.¹ Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang.²

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Al-Quran dan hadis mengajak kaum muslim untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi. Di dalam al-Quran, kata al-‘ilm dan kata-kata turunannya digunakan lebih dari

¹ Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan: LARISPA Indonesia, 2017, hlm.6

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

780 kali. Beberapa ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah, menyebutkan pentingnya membaca, pena, dan ajaran untuk manusia.³

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5).

Sejak turunnya wahyu yang pertama kepada Muhammad SAW, islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat pertama juga menjadi bukti bahwa Al-quran memandang penting belajar agar manusia dapat memahami seluruh kejadian yang ada disekitarnya, sehingga meningkatkan rasa syukur dan mengakui akan kebesaran Allah.⁴ Salah satu bentuk meningkatkan rasa syukur dan mengakui kebesaran Allah adalah dengan aktivitas belajar siswa yang bagus.

Ayat di atas mengajarkan bahwa membaca sebagai salah satu aktivitas belajar mesti berangkat dari nama Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu. Dengan demikian, belajar mesti berangkat dari keimanan dan berorientasi untuk memperkuatnya. Penguasaan ilmu adalah sebagai modal

³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2015, hlm.36

⁴ *Ibid*, hlm 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat menambah dan memperkokoh keimanan tersebut. Dan hasilnya adalah tunduk dan patuh kepada Sang Khaliq.⁵

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak, dalam kegiatan pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan yaitu dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berdiskusi kelompok agar siswa dapat terlibat secara aktif.

Penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika tidak paham dengan materi yang telah dijelaskan.
3. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya di kelas ketika proses diskusi berlangsung.
4. Masih ada siswa yang tidak menulis rangkuman atau membuat ringkasan setiap pertemuan sesuai materi pelajaran.

Berdasarkan gejala di atas, penulis memberikan solusi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu *Course Review Horay*. Menurut H. Karli dan Yuliantiningsih, dalam Hamdani menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri

⁵ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, Jakarta: Amzah, 2017, hlm 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas dua orang atau lebih. Keberhasilan kerja sangat dipengaruhi keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri. Slavin dalam Suyatno mendefinisikan, belajar kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen.⁶

Course Review Horay merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan dimasukkan ke dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor yang sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel “hore” atau lainnya, pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.⁷ Menurut Miftahul Huda model pembelajaran *Cooperative Review* biasanya dilaksanakan beberapa hari menjelang ujian. Metode ini diterapkan dengan guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sedangkan kelompok-kelompok menjawabnya.⁸

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru erat kaitannya dengan aktivitas belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Hal ini dapat dilihat dari kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam Istarani & Muhammad Ridwan yaitu adanya

⁶ Istrani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan:CV. Media Persada, 2014, hlm.10

⁷ *Ibid*, hlm 117

⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode; Teknik; Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015, hlm.131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab, menumbuhkan semangat belajar melalui yel “hore” dan lain sebagainya, pembelajaran tidak membosankan, meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, bagi guru sangat membantu untuk memahami siswa dalam memahami materi ajar. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dengan model pembelajaran ini yaitu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian berteriak “Hore” ketika jawaban yang mereka jawab benar.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak”**.

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak” maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.⁹ Maksudnya yaitu, daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk, mengubah, atau memberi dampak bagi sesuatu yang lain.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Course Review Horay merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan dimasukkan ke dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor yang sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel “hore” atau lainnya, pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu model pembelajaran dimana guru mengajukan beberapa pertanyaan yang nomornya dipilih secara acak, sedangkan siswa yang memiliki nomor yang sama berhak menjawab, dan berteriak “hore” atau yel lainnya ketika jawaban tersebut benar.

⁹Masna Diana, *Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar*, Pekanbaru: Skripsi IAIN SUSQA, 2008, hlm.9

¹⁰Istrani dan Muhammad Ridwan, *Op-Cit*, hlm 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.¹¹ Maksud dari uraian di atas yaitu, aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna mengetahui dan memahami dari apa yang telah dikerjakan tersebut.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap aktivitas belajar siswa belum maksimal.
- c. Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, tidak semua masalah akan peneliti teliti. Untuk itu peneliti membatasi masalah yaitu Model Pembelajaran *Course Review Horay* dan Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa.

¹¹Istarani dan Aswin Bancin, *Op-Cit*, hlm.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “seberapa besarkah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap aktivitas belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajarnya dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi mengenai model pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan penggunaan model pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program

strata satu pada Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.